

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai potensi antagonis bakteri simbiosis endorizosfer *Ageratum conyzoides* L. menghasilkan 6 isolat bakteri dengan potensi terbesar, yaitu bakteri dengan kode isolat B14, B15, I13, I14, I18, dan G11. Melalui pengujian hipersensitifitas terhadap tanaman tembakau menunjukkan bahwa keenam isolat bakteri tersebut merupakan bakteri non-patogen tumbuhan. Pengujian potensi antagonis keenam isolat terpilih terhadap patogen menunjukkan potensi antagonis yang berbeda untuk setiap patogen. Isolat B14 dan I18 tidak menunjukkan zona hambat terhadap semua patogen, isolat B15 menunjukkan potensi antagonis terhadap *Streptococcus* sp. dan *Escherichia coli*. Isolat I13 menunjukkan potensi antagonis terhadap *Streptococcus* sp., dan *Candida* sp.. Isolat I14 menunjukkan potensi antagonis terhadap *Escherichia coli*, dan *Staphylococcus* sp., sedangkan isolat G11 hanya menunjukkan menunjukkan potensi antagonis terhadap *Escherichia coli*.

Pengujian resistensi terhadap antibiotik menunjukkan bahwa keenam isolat terpilih resisten terhadap ampisilin, tetrasiklin, streptomisin dan kloramfenikol. Pada proses pengidentifikasian isolat bakteri berdasarkan aktivitas biokimia diduga bahwa isolat B14, B15, I13, I14, I18, dan G11 secara berurutan memiliki kemiripan dengan bakteri dari genus *Shewanella*, *Pseudomonas*, *Brochothrix*, *Kurthia*, *Corynebacterium*, dan *Listeria*.

Nurul Fauziah, 2012

Potensi Bakteri Endorizosfer *Ageratum Conyzoides* L. Sebagai Antagonis Patogen Manusia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat saran yang untuk lebih mengembangkan pengetahuan dan informasi yang lebih banyak mengenai penelitian terkait. Salah satunya ialah perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis senyawa antimikroba yang dihasilkan isolat bakteri B14, B15, I13, I14, I18, dan G11. Identifikasi bakteri akan lebih baik dilakukan berdasarkan analisis molekuler sehingga dapat diperoleh secara pasti nama spesies dari masing-masing isolat.

